

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI Perpanjang Pemberian Bantuan Sosial

Pemerintah Jakarta telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 5,3 triliun.

Suseno
suseno@tempo.co.id

JAKARTA — Dinas Sosial DKI Jakarta memperpanjang penyaluran bantuan sosial dalam penanganan wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) hingga Desember mendatang. Untuk itu, pemerintah provinsi akan berkoordinasi dengan Kementerian Sosial agar bantuan yang disalurkan tepat sasaran.

"Bansos ini sejalan dengan (kebijakan) pemerintah pusat, sampai Desember," kata Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta Irmansyah dalam rapat bersama Komisi E Bidang Kesejahteraan Rakyat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta, kemarin.

Irmansyah juga mengatakan tengah menunggu hasil pendataan di 66 rukun warga (RW) yang saat ini masih dikategorikan rawan penularan Covid-19 dan menerapkan pembatasan. Pendataan itu dilakukan oleh pejabat di tingkat kelurahan dan kecamatan yang melibatkan pengurus RW dan rukun tetangga (RT).

Menurut Irmansyah, pemerintah provinsi telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 5,3 triliun untuk bantuan sosial tersebut. "Alokasi itu sudah diperhitungkan oleh BPKD (Badan Pengelola Keuangan Daerah)," tutur Irmansyah.

Anggota Komisi E, Idris Ahmad, mengatakan rapat yang digelar di gedung DPRD itu untuk



Warga menerima paket bantuan sosial dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahap kedua di Kelurahan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 23 Mei lalu.

mengevaluasi pendistribusian bantuan sosial dari pemerintah daerah dan pusat. "Setiap fase PSBB berakhir, kami selalu mengadakan evaluasi," katanya. "Kami ingin mengetahui, apakah anggaran yang digunakan ini tepat sasaran."

Menurut Idris, pada tahap

pertama pendistribusian bantuan, ditemukan banyak kesalahan. Baik dalam pendataan penerima maupun teknis pendistribusian bantuan. "Pada tahap kedua lebih baik dalam pendistribusiannya," kata dia.

Sebelumnya, dalam rapat kabinet terbatas, Presiden

Joko Widodo memutuskan untuk memperpanjang program bantuan sosial dalam upaya penanganan pandemi Covid-19. Menteri Sosial Juliarli Batubara mengatakan, pada periode Juli-Desember 2020, nilai bantuan akan dikurangi menjadi Rp 300 ribu per bulan per keluarga.

Sebanyak 1,9 juta keluarga ditargetkan menerima bantuan bahan pangan dan 9 juta keluarga akan mendapat uang tunai.

Di Ibu Kota, pada tahap pertama penyaluran bantuan sosial, pemerintah provinsi mendistribusikan bantuan untuk 1.178.173 keluarga dari target 1,2 juta. Nilai tiap paket bantuan seharga Rp 149.500. Sedangkan pada tahap kedua jumlah penerima bantuan bertambah menjadi 2,1 juta keluarga. Pendistribusian dilaksanakan pada 14-22 Mei 2020.

Saat ini, pendistribusian bantuan sosial di Jakarta memasuki tahap ketiga. Jumlah penerima bantuan diperkirakan mencapai 2,4 juta keluarga. Dari jumlah itu, sebanyak 1,3 juta akan mendapat bantuan dari Kementerian Sosial dan sisanya dari pemerintah DKI Jakarta.

● IMAM HAMDI | ADAM PRIEZA